
**PENINGKATAN KEMAMPUAN SISWA KELAS XII SMAN 1
WATANSOPPENG MENULIS PARAGRAF NARASI MENGGUNAKAN
GAGASAN PUISI**

*ENHANCING CAPABILITY CLASS XII SMAN 1 WATANSOPPENG
PARAGRAPH NARRATIVE WRITING USING THE IDEA OF POETRY*

Misnariah Idrus
Jurusan Bahasa Inggris, Fakultas Bahasa dan Sastra
Universitas Negeri Makassar
misnariahidrus@ymail.com

Abstract

Beyond the importance of English as an international language, this lesson has been very difficult for students, especially the ability to write. On the other hand, a poem, a kind of literary works that have a broad idea allegedly potential to be a solution. Quasi-experimental research was to understand the effect of using the notion of poetry to the increased ability of class XII student of SMAN 1 Watansoppeng write a narrative paragraph. Samples were selected in a cluster to determine the experimental group and the group kontrol. Data research obtained by providing the ability to write a paragraph narrative tests before and after treatment in the form of teaching to write a paragraph of narrative poetry ideas for classroom use experimental and test the ability to write a paragraph of narrative before and after conventional teaching for grade control. The data obtained were tested using t-test where the t-test values obtained are higher than t-table with a degree of error of 0.05 shows that the hypothesis that the use of the idea of poetry improving the ability of the class XII students of SMAN 1 Watansoppeng in writing a narrative paragraph is accepted.

Key Word: *Narrative Paragraphs, Poetry, Writer.*

Abstrak

Dibalik pentingnya penguasaan Bahasa Inggris sebagai bahasa internasional, pelajaran ini dirasakan sangat sulit bagi siswa, utamanya kemampuan menulis. Disisi lain, puisi, salah satu jenis karya sastra yang memiliki gagasan yang luas disinyalir berpotensi untuk dijadikan solusi. Penelitian kuasi eksperimen ini bertujuan mengetahui pengaruh penggunaan gagasan puisi terhadap peningkatan kemampuan siswa kelas XII SMAN 1 Watansoppeng menulis paragraf narasi. Sampel dipilih secara klaster untuk menentukan kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Data penelitian diperoleh dengan memberikan tes kemampuan menulis paragraf narasi sebelum dan sesudah perlakuan yang berupa pengajaran menulis paragraf narasi menggunakan gagasan puisi bagi kelas eksperimental, dan tes kemampuan menulis paragraf narasi sebelum dan sesudah pengajaran konvensional bagi kelas kontrol. Data yang diperoleh diuji menggunakan uji-t dimana diperoleh nilai uji-t lebih tinggi daripada tabel-t dengan derajat kesalahan 0,05 menunjukkan bahwa hipotesis yang menyatakan penggunaan gagasan puisi meningkatkan kemampuan siswa kelas XII SMAN 1 Watansoppeng dalam menulis paragraf narasi diterima.

Kata kunci: *Paragraf Narasi, Puisi, Menulis.*

PENDAHULUAN

Menyadari pentingnya Bahasa Inggris sebagai bahasa internasional, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia menetapkan Bahasa Inggris sebagai salah satu mata pelajaran wajib Sekolah Menengah Atas sejak tahun 1967. Mata pelajaran ini fokus pada empat kemampuan

berbahasa, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Referensi [4] mengungkapkan bahwa kemampuan menulis jauh lebih sulit untuk diajarkan karena kemampuan ini tidak hanya menuntut penguasaan tata bahasa, tetapi juga penguasaan konsep dan pencarian gagasan.

Kesulitan pembelajaran menulis ini juga dialami oleh siswa kelas XII SMA Negeri 1 Watansoppeng. Berdasarkan referensi [3] dikemukakan bahwa nilai rata-rata yang mereka peroleh berada pada angka 70, dimana angka tersebut berdasarkan kategorisasi nilai yang dirumuskan oleh Ref. [1], hanya digolongkan ke dalam tingkatan sedang. Faktor-faktor yang berpotensi menjadi penyebab hal ini adalah di antaranya rendahnya penguasaan kosa kata, kesulitan dalam menentukan topik atau ide, minat belajar, serta kurang tepatnya teknik pembelajaran yang diterapkan.

Pada dasarnya, menulis didefinisikan sebagai sebuah kegiatan dimana informasi disampaikan dalam bentuk tertulis. Penelitian mengenai peningkatan kemampuan menulis, salah satunya adalah penelitian yang dilakukan oleh referensi [6], yaitu peningkatan kemampuan menulis paragraf dengan menggunakan gambar majalah. Namun, pada penelitian tersebut, H1 yang menyatakan bahwa “penggunaan gambar majalah dapat meningkatkan kemampuan menulis siswa” ditolak. Hal ini karena gambar-gambar tersebut tidak membantu siswa dalam peningkatan penguasaan kosa kata, sedangkan kosa kata memegang peranan vital terhadap kemampuan menulis.

Puisi, salah satu jenis karya sastra yang hanya terdiri atas beberapa kata namun memiliki makna dan gagasan yang luas dan mendalam, disinyalir memiliki potensi untuk dijadikan media dalam menyelesaikan permasalahan ini. Dari beberapa definisi puisi yang disadur dari beberapa sumber, dapat disimpulkan bahwa puisi adalah salah satu jenis karya sastra yang berfungsi menyampaikan perasaan penulis, dimana bunyi jauh lebih diperhatikan daripada tata bahasanya, dengan tujuan membuatnya terdengar sangat indah. Sejauh ini peneliti belum menemukan penelitian yang relevan dengan penggunaan puisi sebagai media dalam pembelajaran Bahasa Inggris.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis tertarik mengadakan penelitian yang berjudul “Peningkatan Kemampuan Siswa Kelas XII SMAN 1 Watansoppeng Menulis Paragraf Narasi Menggunakan Gagasan Puisi”.

Sebagai langkah awal, peneliti hanya fokus pada usaha peningkatan kemampuan siswa dalam menulis paragraf narasi. Paragraf narasi adalah paragraf yang berfungsi menghibur pembaca. Komposisi paragraf ini terdiri atas orientasi, komplikasi, dan resolusi. Orientasi berfungsi mengantarkan pembaca untuk memahami apa yang akan penulis bahas pada teks tersebut, komplikasi adalah bagian dimana penulis menyampaikan permasalahan mengenai topik yang disusun, sedangkan resolusi adalah bagian dimana penulis menjelaskan akhir cerita yang sedang disusun.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode *quasi-experimental* dengan desain *nonequivalent control group*. Terdapat dua variabel dalam penelitian ini, yaitu pengajaran menulis paragraf narasi (variabel bebas) dan kemampuan siswa dalam menulis paragraf narasi (variabel terikat).

Populasi pada penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas XII SMA Negeri 1 Watansoppeng tahun ajaran 2012/2013 sebanyak delapan kelas. Teknik pengambilan sampel yang dilakukan yaitu *cluster* dimana peneliti mengambil dua kelas, setiap kelas terdiri atas dua puluh siswa.

Data penelitian dikumpulkan dengan menggunakan *essay test*. Tes ini digunakan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menulis paragraf narasi yang selanjutnya dinilai dari segi konten, susunan, kosa kata, tata bahasa, serta mekanisme penulisan yang diadopsi dari penilaian paragraf yang disusun oleh Jacob (1981).

Dalam pengumpulan data, peneliti memberi siswa tes awal kepada kedua kelas (jenis tes yang diberikan kepada kedua kelas sama), perlakuan kepada kelas eksperimen (mengajarkan siswa tersebut menulis paragraf narasi menggunakan gagasan puisi)

sedangkan kelas kontrol diajarkan dengan metode konvensional, serta tes akhir diberikan kepada kedua kelas (jenis tes yang diberikan kepada kedua kelas sama). Pada pemberian perlakuan, peneliti meminta siswa pada kelas eksperimental untuk membaca sebuah puisi, menemukan gagasannya, lalu menyusun sebuah paragraf narasi berdasarkan gagasan tersebut.

Data pada penelitian ini dianalisis menggunakan metode deskriptif. Skor siswa dihitung berdasarkan petunjuk penilaian, selanjutnya nilai rata-rata dan standar deviasi ditentukan. Terakhir dilakukan uji-t untuk menguji hipotesis.

HASIL PENELITIAN

Dalam pengumpulan data penelitian ini, peneliti mengadakan tes awal dan tes akhir terhadap kedua kelas. Khusus untuk kelas eksperimen, diantara pelaksanaan tes awal dan tes akhir, siswa diberikan perlakuan berupa pengajaran menulis paragraf narasi menggunakan gagasan puisi. Berikut salah satu contoh puisi dan paragraf narasi yang ditulis berdasarkan gagasan puisi tersebut:

FIRST DAY AT SCHOOL

*a millionbillionwillion miles from home
waiting for the bell to go.(to go where?)
why are they all so big, other children?
so noisy? so much at home
I wish I could remember my name
mummy said it would come in useful
like wellies. when there's puddles
yellowwellies.*

(Roger McGough)

First Day at School

It was many years ago when Roger McGough went to the elementary school for the first time. His mother accompany him. His elementary school was very far from home. It is a millionbillionwillion miles. At that time, He was very surprised to see there are many students bigger than me. He asked his mother why there many students very big, she answered that they are sixth grade students. He was very happy because he meet many new friends. At that time, he

could not read and write. Even, he did not memorize my full name.

Berdasarkan hasil pembelajaran kelas eksperimen, berikut hasil tulisan siswa yang memperoleh nilai tertinggi dan terendah:

Tertinggi

MY HOLLIDAY

Last year, I went to Tanjung Bira with my friends. We chose that place because it is place very beautiful. We arrive there at 2 a.m. because there is not any empty villa, we slept in the car. We woke up at 5 a.m. and went to the sea to look at the sunrise. After that, we went swimming. At 2 p.m., we went to have lunch and prepared everything to go home. Before leave that fantastic place, we do not forget to buy some souvenirs that were sold along the road inside the area of Bira. It was a very great experience for us.

Pada paragraf di atas, dapat dilihat bahwa siswa yang bersangkutan telah mampu membuat kalimat pembuka sebuah paragraf dengan sangat baik, yaitu dengan menginformasikan kepada pembaca apa yang akan dia tulis, demikian pula telah mampu menutup ceritanya dengan baik yaitu memaparkan kisah akhir pengalamn yang diceritakan. Oleh karena itu, peneliti memberi nilai 24 (sangat baik) untuk aspek konten.

Informasi-informasi yang dituangkan dalam paragraf di atas juga telah terorganisir dengan baik sehingga peneliti memberi skor 18 (sangat baik). Penggunaan kosa-kata pada paragraf di atas secara keseluruhan sudah tepat walaupun pilihan kata yang digunakan masih sangat sederhana. Oleh karena itu, dari aspek kosa-kata, peneliti memberi nilai 18 (sangat baik).

Dari aspek tata bahasa, masih ditemukan beberapa kesalahan seperti “*We arrive there at 2 a.m.*” seharusnya “*We arrived there at 2 a.m.*” karena merupakan pengalaman masa lampau sehingga menggunakan bentuk past tense. Oleh karena itu, peneliti memberikan nilai 20 (baik) Walaupun demikian, dari segi aspek penulisan, tidak ditemukan adanya kesalahan, sehingga peneliti memberikan angka sempurna yaitu 5. Total nilai paragraf ini adalah 85 dan dikategorikan baik.

Terendah

One day, I and my friends went to Tanjung Bira. We swam there. After that, we snorkeled. We see many beautiful corals and small fishes at the sea. After snorkel, we went to looking for some foods to eat. After eating, we changed our clothes and go home.

Pada paragraf di atas, dapat dilihat bahwa siswa yang bersangkutan masih sangat kurang dalam menuangkan gagasan dalam sebuah tulisan, terlihat dari informasi yang dituangkan masih sangat kurang. Walaupun demikian, siswa tersebut telah mampu membuat kalimat pembuka sebuah paragraf dengan baik, yaitu dengan menginformasikan kepada pembaca apa yang akan dia tulis, tetapi tidak menutup ceritanya dengan baik. Oleh karena itu, peneliti hanya memberi nilai 14 (sangat buruk) untuk aspek konten.

Informasi-informasi yang dituangkan dalam paragraf belum terorganisir dengan sangat baik sehingga peneliti memberi skor 14 (baik). Penggunaan kosa-kata pada paragraf di atas secara keseluruhan sudah tepat walaupun pilihan kata yang digunakan masih sangat sederhana. Oleh karena itu, dari aspek kosa kata, peneliti memberi nilai 16 (baik). Dari aspek tata bahasa, masih ditemukan beberapa kesalahan seperti “*Snorkel*” seharusnya “*Snorkling*”. Oleh karena itu, peneliti memberikan nilai 16 (baik) Walaupun demikian, dari segi aspek penulisan, tidak ditemukan adanya kesalahan, sehingga peneliti memberikan angka sempurna yaitu 5. Total nilai paragraf ini adalah 67 dan dikategorikan sedang.

Analisis statistik deskriptif yang memberikan gambaran terhadap hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel di bawah.

Tabel 1. Deskripsi hasil belajar siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol

No Statistik	Kelas eksperimen		Kelas kontrol	
	Tes awal	Tes akhir	Tes awal	Tes akhir

1	Jumlah sampel	20	20	20	20
2	Nilai tertinggi	85	85	78	85
3	Nilai terendah	56	67	55	61
4	Nilai rata-rata	69.65	78.75	70.10	71.25
5	Standar deviasi	7.66	4.01	6.14	7.25

Tabel 1 menunjukkan nilai maksimum tes akhir kelas eksperimen sama dengan kelas kontrol. Namun, nilai rata-rata tes akhir kelas eksperimen lebih tinggi dengan selisih 7.5 dibandingkan kelas kontrol.

Untuk mengetahui pengaruh penggunaan gagasan puisi dalam peningkatan kemampuan menulis paragraf narasi pada taraf signifikansi 0,05 dan derajat kebebasan n_1+n_2-2 , maka dilakukan uji-t. Hasil uji-t kedua kelas adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Nilai uji-t dan t-tabel tes awal dan tes akhir

Variabel	Uji-t	T-tabel
Tes awal	-0.20	2.00
Tes akhir	4.05	2.00

Tabel 2 menunjukkan nilai t-tabel tes awal lebih tinggi 2 dibandingkan nilai uji-t. Berdasarkan nilai ini, dapat disimpulkan bahwa tidak ada perbedaan signifikan antara nilai rata-rata tes awal kedua kelas. Sedangkan, nilai t-tabel tes akhir lebih rendah dengan selisih 2.05 dibandingkan nilai uji-t yang berarti perbedaan nilai tes akhir kedua kelas signifikan. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa H_1 yaitu “penggunaan gagasan puisi dapat meningkatkan kemampuan menulis siswa” diterima.

Nilai siswa pada kelas eksperimen lebih tinggi daripada kelas kontrol karena mereka lebih mudah dalam mengeksplorasi gagasan mereka pada tes akhir. Hal ini karena mereka telah terbiasa untuk berpikir menemukan kosakata yang sesuai untuk menyusun paragraf narasi dari informasi-informasi atau gagasan-gagasan yang berhasil mereka dapatkan dari sebuah puisi selama masa perlakuan. Sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Arwinsyah (2013), menemukan bahwa penguasaan kosakata dan

kemampuan menyusun kalimat merupakan dua faktor yang turut memengaruhi kemampuan menulis karangan deksripsi, disamping faktor-faktor lainnya. Hal ini dipertegas oleh penelitian Ali (2013) yang menyimpulkan bahwa penguasaan kosa kata dan kemampuan menyusun kalimat berpengaruh terhadap kemampuan menulis karangan deskripsi.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan pada bagian sebelumnya, penulis menyimpulkan bahwa penggunaan ide puisi dapat meningkatkan kemampuan siswa kelas XII SMA Negeri 1 Watansoppeng dalam menulis paragraf narasi, dibuktikan dengan nilai t-tabel tes akhir lebih rendah rendah dari nilai uji-t.

DAFTAR PUSTAKA

- [1]. Arwinsyah. 2013. *Hubungan antara Penguasaan Kosakata dan Kemampuan Menyusun Kalimat dengan Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Buay Madang*. Kabupaten Oku Timur. Skripsi: Tidak diterbitkan.
- [2]. Harimi. 2011. *Silabus Bahasa Inggris Semester 2 Kelas XI SMAN 1 Watansoppeng tahun pelajaran 2011/2012*. Unpublished report.
- [3]. Harimi. 2012. *Daftar Nilai Bahasa Inggris kelas XI SMAN 1 Watansoppeng tahun pelajaran 2011/2012*. Unpublished report.
- [4]. Heaton, J.B. 1975. *Writing English Language Tests: A Practical Guide For Teachers of English as A Second or Foreign Language*. London: Longman.
- [5]. Jacobs, H. L. et al (1981). *Testing ESL Composition: A Practical*

Approach. Rowley, Mass.: Newbury House.

- [6]. Jafar, Muh. 2000. *Using Magazine Pictures to Develop the Students' Writing Skill at SLTP Negeri 1 Binamu Kabupaten Jeneponto*. Universitas Negeri Makassar: Unpublished thesis
- [7]. Muhammad Ali. 2013. *Pengaruh Penguasaan Kosakata dan Kemampuan Menyusun Kalimat dengan Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi Siswa Kelas VIII SMP Nurul Amal Palembang*. Skripsi: Tidak diterbitkan